

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide dan konsep yang melatar belakangi penciptaan karya seni lukis dengan judul “PERILAKU POSESIF SEBAGAI RANGSANG CIPTA KARYA SENI LUKIS” yang berhasil divisualisasikan dengan figur perempuan yang terdapat pada setiap karya dengan situasi yang sama namun dengan gestur tubuh yang berbeda-beda. Dengan melakukan perenungan yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah ide sehingga menghasilkan lima karya dengan judul berbeda diantaranya, “*Marionatte*”, “*Want To Be Free*”, “Hampa”, “Hilang” dan “Sakit” dengan menerapkan teknik plakat.

Dilakukan perubahan bentuk dengan cara distorsi untuk menggali kemungkinan lain pada suatu bentuk atau figur yang dihadirkan. Pada proses penggarapan karya terjadi beberapa perubahan baik penambahan maupun pengurangan dari sketsa sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan terjadinya pengembangan konsep serta pertimbangan unsur dan prinsip seni rupa.

Adapun kendala yang dihadapi selama proses penggarapan karya yaitu manajemen waktu yang kurang baik, hal tersebut berpengaruh pada warna yang dihasilkan dan beberapa bagian yang kurang detail.

B. Saran

Karya yang hadir berangkat dari pengalaman pribadi pengkarya dalam ruang lingkup hubungan asmara. Kemudian menjadi rangsangan dalam penciptaan karya seni lukis. Perilaku posesif sangat berpengaruh pada bagaimana pengkarya menjalani kehidupan. Pengkarya ingin menghadirkan sisi negative dari hubungan yang posesif. Kemudian dengan adanya tulisan ini pengkarya berharap kedepannya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan dapat mengambil pelajaran untuk masa yang akan datang.

Besar harapan pengkarya semoga laporan karya Tugas Akhir ini bermanfaat baik bagi pengkarya, pelajar, institusi, masyarakat umum serta praktisi seni. Banyak kekurangan dalam laporan karya seni lukis ini, untuk itu semua pihak diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan berkarya dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriantika, S. G. (2021). Konsep Cinta Menurut Erich Fromm; Upaya Menghindari Tindak Kekerasan Dalam pacaran. *Kajian Sosiologi*, 10-17.
- Djelantik, A. (1999). *Estetika debuah pengantar*. Bandung: MSPL.
- Fadhilah, E. A. (2016). Perilaku Posesif Dalam Gaya Berpacaran Di Kalangan Remaja Kota Denpasar. 02.
- Junaedi, D. (2017). *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, Dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Kartika, D. S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Yogyakarta.
- Kartika, D. S. (2017). *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung.
- M., A. L. (2013). *Membaca Arsip, Membongkar Serpihan Friksi, Ideologi, Kontestasi*. Yogyakarta.
- Nooryan, B. (2017). *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi, Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Sumarni. (2010). *Dampak Perilaku Posesif Terhadap Kehidupan Berumah Tangga*, 1.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa Edisi Revisi*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Bali: Jagad Art Space.
- Susanto, M. (2018). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Diti Art Laboratory.
- Yantri, M. (2022). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Perilaku Posesif Pada Individu Yang Berpacaran. *Skripsi*, 20-113.

Sumber Lain:

- <https://indoartnow.com/artists/robby-dwi-antono>. Diakses pada 13 Desember 2022
- <https://www.deviantart.com/ishyndar/art/Iuvenes-Dei-Young-God-645359965>. Diakses pada 13 Desember 2022
- <https://www.artofmarkbryan.com/wp-content/gallery/interiors/the-lesson-700.jpg>. Diakses pada 13 Desember 2022
- [Arti kata posesif - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#) Diakses pada 13 Desember 2022
- <https://www.studocu.com/id/document/universitas-pendidikan-indonesia/perilaku-organisasi/dampak-dari-sifat-posesif/25575623> Diakses pada 2 Januari 2023

https://c3i.sabda.org/15/aug/2005/konseling_posesif_perspektif_psikologis

Diakses pada 4 Januari

2023

[http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEND._SENI_RUPA/196605251992021-HARRY_SULASTIANTO/ARTIKEL/SUREALISME_\(STILASI\).pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEND._SENI_RUPA/196605251992021-HARRY_SULASTIANTO/ARTIKEL/SUREALISME_(STILASI).pdf)

Diakses

pada 30 Januari 2023

